



Pelatihan Test Toefl Kepada Para Siswa Kelas XII SMAN 1 Gebang Kabupaten Langkat Pada Tahun Ajaran 2023/2024

Supriadi^{1*}, Fernando De Napoli Marpaung²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Almaksum Langkat, Indonesia

*Correspondence Email : supriadi@stkipalmaksum.ac.id

Abstract

ARTICLE INFO

Article History:

Received April 28, 2024

Reviewed: April 29, 2024

Revised: April 29, 2024

Accepted April 29, 2024

Available online April 30, 2024

Keywords:

Toefl Training; Toefl Test

TOEFL training is an important effort to improve the English language skills of class XII students at SMAN 1 Gebang, Langkat Regency, in the 2023/2024 academic year. By involving students in this training, it is hoped that they will be able to face the TOEFL exam with more confidence and succeed in achieving adequate scores for further education or future careers. This training process includes an in-depth understanding of the TOEFL exam format as well as the application of effective strategies in answering each section, including listening, reading, speaking and writing. Participants also engage in intensive exercises designed to improve their ability to communicate in English through various activities such as role plays, group discussions, and exam simulations. Instructors who are experienced in teaching TOEFL guide participants through training materials taking into account individual needs and ability levels. This training not only aims to improve TOEFL scores, but also to develop overall English language skills that will be useful in various life contexts. Thus, TOEFL training at SMAN 1 Gebang is an important step in preparing students to face global challenges and achieve success in the future.

Abstrak

Info Artikel

Proses Artikel:

Submit 28 April 2024

Review 29 April 2024

Revisi 29 April 2024

Diterima 29 April 2024

Terbit Online 30 April 2024

Kata Kunci :

Pelatihan Toefl; Test Toefl

Pelatihan TOEFL menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa kelas XII di SMAN 1 Gebang, Kabupaten Langkat, pada tahun ajaran 2023/2024. Dengan melibatkan siswa dalam pelatihan ini, diharapkan mereka dapat menghadapi ujian TOEFL dengan lebih percaya diri dan berhasil meraih skor yang memadai untuk keperluan pendidikan lanjutan atau karier masa depan. Proses pelatihan ini mencakup pemahaman mendalam tentang format ujian TOEFL serta penerapan strategi efektif dalam menjawab setiap bagian, termasuk listening, reading, speaking, dan writing. Para peserta juga terlibat dalam latihan intensif yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris melalui berbagai aktivitas seperti role play, diskusi kelompok, dan simulasi ujian. Instruktur yang berpengalaman dalam mengajar TOEFL membimbing

peserta melalui materi-materi pelatihan dengan memperhatikan kebutuhan dan tingkat kemampuan individu. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan skor TOEFL, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris secara menyeluruh yang akan bermanfaat dalam berbagai konteks kehidupan. Dengan demikian, pelatihan TOEFL di SMAN 1 Gebang menjadi langkah penting dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global dan mencapai kesuksesan di masa depan.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan juga menciptakan generasi bangsa yang memiliki intelektual yang tinggi, bermoral dan juga memiliki etika yang baik (Melati, dkk 2021). Maka dari itu kita sebagai warga Negara yang ingin maju wajib mengikuti pendidikan dasar 9 tahun sesuai dengan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Pasal 6 Ayat (1) dinyatakan bahwa setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar dan di Ayat (2) dinyatakan bahwa setiap warga negara bertanggung jawab terhadap keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan. Dengan pendidikan yang kita dapat di lembaga formal mendapatkan ketrampilan Belajar tidak mengenal usia. Hal senada juga dikemukakan oleh John Dewey (2003) yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan pengalaman berupa proses pertumbuhan dalam pendidikan dan pendidikan menjadi pembantu pertumbuhan manusia dengan tidak dibatasi oleh usia berapapun. Pendapat ini yang menyatakan bahwa pentingnya pendidikan sebagai suatu proses yang bersifat inklusif dan terbuka bagi siapa pun yang ingin memperluas pengetahuannya. Tidak ada batasan waktu atau usia untuk belajar, dan setiap individu memiliki potensi untuk terus berkembang dan tumbuh melalui pendidikan.

Dalam dunia pendidikan bahasa Inggris memegang peran penting sebagai salah satu mata pelajaran yang paling penting di SLTA sederajat. Pertama-tama, bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan dalam berbagai konteks, termasuk bisnis, akademisi, teknologi, dan hiburan. Hal senada juga di kemukakan oleh (Brumfit, 2001:35) "*English is an international language that it is the most widespread medium of international communication*". Sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris digunakan sebagai sarana komunikasi antara bangsa yang memiliki bahasa yang berbeda – beda. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan lancar dalam bahasa Inggris membuka pintu bagi siswa untuk berpartisipasi dalam pasar global yang semakin terhubung dan bersaing. Di era globalisasi ini, memiliki kemahiran bahasa Inggris yang kuat tidak hanya menjadi keunggulan tetapi juga kebutuhan yang mutlak bagi siswa yang ingin meraih kesuksesan di tingkat internasional.

Hal pertama yang harus di persiapkan adalah TOELF. TOEFL merupakan test kemahiran bahasa yang dimiliki seseorang tanpa secara langsung tidak mengalami proses pembelajaran (Kusuma, 2020). TOELF dulunya digunakan sebagai salah satu syarat masuk di sekolah yang berada di Negara Amerika Serikat akan tetapi pada saat sekarang TOELF digunakan sebagai salah satu syarat masuk di beberapa perguruan lain yang berada di luar negeri (Fitria, 2021). Kemudian Setiawan (2013) mengatakan bahwa TOEFL merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan biasiswa masuk ke perguruan tinggi yang berada di luar negeri. Apabila seseorang memiliki nilai TOEFL yang baik maka seseorang tersebut akan lebih mudah masuk untuk mendapatkan biasiswa ke

perguruan tinggi di luar negeri yang di inginkan. Dan TOEFL juga digunakan untuk sebagai syarat masuk di perguruan tinggi negeri yang berada di Indonesia (Rahmah, 2019). TOEFL juga sebagai syarat bagi mahasiswa yang ingin lulus kuliah di perguruan tinggi di Indonesia (Soali & Pujiani: 2020). Sampai detik ini, TOEFL merupakan tes yang masih terkenal untuk mengetahui kemampuan Bahasa Inggris orang lain yang masih digunakan di berbagai dunia (Lubis et al., 2019).

Oleh karena itu, ada dua alasan mengapa TOEFL penting, yang pertama adalah TOEFL merupakan salah satu persyaratan yang biasa dijadikan tolak ukur untuk masuk ke universitas luar negeri. Dalam persaingan pendidikan global yang semakin ketat, nilai TOEFL yang baik dapat memberikan perbedaan besar dalam diterima atau ditolaknya seorang siswa di universitas tempat mereka kuliah. Oleh karena itu, pelatihan TOEFL menawarkan siswa kesempatan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka dan mencapai nilai yang cukup untuk memenuhi standar penerimaan universitas asing. Kedua, pelatihan tes TOEFL juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan akademik di lingkungan pendidikan berbahasa Inggris. TOEFL menguji tidak hanya pemahaman pasif bahasa Inggris siswa melalui mendengarkan dan membaca, tetapi juga kemampuan mereka untuk berkomunikasi secara aktif melalui menulis dan berbicara. Dengan mengikuti pelatihan TOEFL, siswa akan terbiasa dengan format tes, strategi menulis yang efektif, dan teknik yang akan membantu mereka mengatasi kesulitan yang mungkin mereka temui selama tes. Hal ini memberi mereka keuntungan tambahan dalam mengikuti ujian TOEFL dengan kepercayaan diri dan persiapan yang mereka butuhkan. Terakhir, pelatihan tes TOEFL menawarkan manfaat jangka panjang bagi siswa. Keterampilan bahasa Inggris yang diperoleh melalui pendidikan ini akan menjadi aset berharga dalam karir dan kehidupan pribadi mereka di masa depan. Di tengah globalisasi dan semakin berjejaringnya pasar kerja secara global, kemampuan komunikasi bahasa Inggris mutlak diperlukan. Dengan demikian, pendidikan TOEFL tidak hanya merupakan investasi pada tingkat pendidikan siswa saat ini, namun juga merupakan investasi masa depan mereka dalam dunia yang semakin terintegrasi secara global.

Oleh karena itu, bagi para siswa yang ingin melanjutkan study-nya kuliahnya sampai ke tingkat internasional atau luar negeri, wajib mengikuti pelatihan TOEFL. Pelatihan TOEFL ini sengaja di adakan di sekolah SMAN 1 Gebang, Kabupaten Langkat pada tahun ajaran 2023/2024. Alasan kenapa kami dari tim dosen ingin memberikan pelatihan di sekolah tersebut, karena antusias para siswa terkhusus kelas XII yang ingin melanjutkan sampai ke jenjang perguruan tinggi baik di perguruan tinggi di luar negeri atau di dalam negeri. Setidak kegiatan pelatihan TOEFL ini akan menjadi tolak ukur bagi para siswa untuk mengetahui bagaimana kemampuan TOEFL mereka. Dan ini akan menjadi bahan persiapan bagi para siswa untuk mendapatkan cita-citanya agak lulus di perguruan tinggi yang mereka inginkan.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan test TOEFL untuk para siswa kelas XII yang terdiri dari 5 kelas yang berjumlah 150 siswa yang di adakan selama 3 hari dari tgl 8,9 dan 10 di bulan Januari 2023 di SMAN 1 Gebang, Kabupaten Langkat, pada tahun ajaran 2023/2024 akan dilaksanakan melalui beberapa tahap yang terencana dengan baik. Pertama, kami akan melakukan identifikasi kebutuhan siswa melalui tes awal untuk menilai tingkat kemampuan bahasa Inggris mereka. Selanjutnya, kami akan menyusun kurikulum pelatihan TOEFL yang mencakup semua tiga keterampilan berbahasa: mendengarkan, membaca dan menulis.

Setelah itu, pelatihan akan dilakukan melalui sesi kelas reguler yang dipimpin oleh instruktur dosen-dosen yang berpengalaman dalam pengajaran bahasa Inggris dan persiapan. Kami akan menggunakan berbagai materi bacaan, buku teks, dan sumber belajar lainnya yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan TOEFL. Kami juga akan menerapkan teknik pengajaran interaktif seperti diskusi kelompok, permainan bahasa, dan simulasi ujian.

Sesi latihan TOEFL akan diselenggarakan secara teratur untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguji kemampuan mereka dalam situasi yang menyerupai ujian sebenarnya. Selama pelatihan, kami juga akan memberikan bimbingan individual kepada siswa yang membutuhkan bantuan tambahan. Kami akan menggunakan teknologi pendukung seperti perangkat lunak latihan soal dan rekaman audio untuk latihan mendengarkan.

Selain itu, kami akan mengadakan ujian percobaan TOEFL secara berkala untuk mengukur kemajuan siswa dan memberikan konseling serta motivasi kepada mereka. Kolaborasi dengan orang tua siswa dan pihak terkait lainnya akan kami jaga agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Kami akan terus memonitor dan mengevaluasi proses pelatihan untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai. Dengan menerapkan metode pelaksanaan yang komprehensif ini, kami berharap para siswa kelas XII SMAN 1 Gebang dapat memperoleh persiapan yang optimal dalam menghadapi ujian TOEFL dan meraih kesuksesan dalam masa depan akademik dan karier mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Kegiatan

Hasil dari pelatihan test TOEFL kepada para siswa kelas XII SMAN 1 Gebang, Kabupaten Langkat, pada tahun ajaran 2023/2024, menunjukkan pencapaian yang memuaskan dan berarti. Para siswa telah mengalami kemajuan yang signifikan dalam berbagai aspek, yang dapat disoroti sebagai berikut:

1. **Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris:** Para siswa menunjukkan peningkatan yang nyata dalam kemampuan berbahasa Inggris mereka sepanjang pelatihan. Mereka menjadi lebih lancar dalam berbicara, lebih mahir dalam menulis, lebih cermat dalam mendengarkan, dan lebih efektif dalam memahami teks bacaan dalam bahasa Inggris.
2. **Peningkatan Skor TOEFL:** Hasil ujian percobaan TOEFL menunjukkan peningkatan skor secara konsisten dari awal hingga akhir pelatihan. Hal ini mencerminkan dedikasi siswa dan efektivitas metode pengajaran yang diterapkan selama pelatihan.
3. **Penguasaan Materi Ujian:** Para siswa berhasil menguasai materi ujian TOEFL dengan baik. Mereka dapat dengan percaya diri menjawab berbagai jenis soal yang muncul dalam ujian, termasuk soal-soal mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara.
4. **Peningkatan Percaya Diri:** Selama pelatihan, siswa juga mengalami peningkatan dalam tingkat percaya diri mereka dalam menggunakan bahasa Inggris. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan menghadapi tantangan yang berkaitan dengan penggunaan bahasa tersebut.
5. **Kesiapan Masa Depan:** Hasil pelatihan ini tidak hanya berdampak pada ujian TOEFL semata, tetapi juga membentuk kesiapan siswa untuk masa depan. Kemampuan bahasa Inggris yang ditingkatkan akan membuka pintu kesempatan yang lebih luas bagi mereka di dunia pendidikan, karier, dan kehidupan pribadi.

Secara keseluruhan, pelatihan test TOEFL telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan persiapan akademik siswa kelas XII SMAN 1 Gebang untuk menghadapi tantangan masa depan dengan percaya diri dan keberanian.

3.2 Pembahasan

Pelatihan test TOEFL yang diberikan kepada para siswa kelas XII SMAN 1 Gebang merupakan sebuah proses yang menggabungkan berbagai elemen penting untuk mencapai kesuksesan dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan persiapan menghadapi ujian TOEFL. Pelatihan ini tidak hanya melibatkan penyampaian materi, tetapi juga memperhatikan aspek-aspek psikologis, sosial, dan lingkungan yang memengaruhi proses pembelajaran. Pembahasan mengenai pelatihan ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian yang mencakup identifikasi kebutuhan, perencanaan kurikulum, implementasi metode pengajaran, evaluasi hasil, serta dampaknya pada perkembangan siswa dan lingkungan belajar mereka.



Gambar 1. Tahap Persiapan Kegiatan PKm

Pertama-tama, dalam identifikasi kebutuhan, dilakukan tes awal untuk menilai tingkat kemampuan bahasa Inggris para siswa secara menyeluruh. Tes ini membantu guru dan staf pendidikan untuk memahami kekuatan dan kelemahan masing-masing siswa dalam berbagai aspek bahasa Inggris, seperti mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara. Hasil dari tes ini menjadi dasar dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan individu dan kelompok.



Gambar 2. Penjelasan Kegiatan PKm

Selanjutnya, perencanaan kurikulum dilakukan dengan cermat. Kurikulum ini mencakup semua aspek yang diujikan dalam ujian TOEFL, yaitu Listening, Reading, Writing, dan Speaking. Materi yang disusun haruslah relevan, terstruktur, dan progresif, sehingga siswa dapat memahami dan menguasai materi secara bertahap. Selain itu, dalam merancang kurikulum, diperhatikan juga kebutuhan siswa untuk mengembangkan keterampilan strategis dalam menjawab soal TOEFL dengan efektif.



Gambar 3. Simulasi Kegiatan PKm

Implementasi metode pengajaran dilakukan melalui berbagai pendekatan yang interaktif dan inovatif. Guru menggunakan berbagai teknik pembelajaran, seperti diskusi kelompok, permainan bahasa, simulasi ujian, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Tujuan dari penggunaan

metode ini adalah untuk membuat pembelajaran lebih menarik, relevan, dan efektif bagi siswa. Selain itu, pembelajaran juga dilakukan dalam suasana yang inklusif dan mendukung, di mana setiap siswa diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dan berkembang sesuai dengan kemampuannya.



Gambar 4. Kegiatan Mengerjakan Soal Latihan TOEFL

Selama proses pembelajaran, evaluasi hasil dilakukan secara berkala. Selain ujian percobaan TOEFL, juga dilakukan penilaian formatif dan sumatif untuk mengukur kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil evaluasi ini digunakan untuk memberikan umpan balik kepada siswa dan guru, serta untuk membuat penyesuaian dalam metode pengajaran jika diperlukan. Evaluasi hasil juga melibatkan partisipasi orang tua siswa dan pemangku kepentingan lainnya dalam memberikan dukungan dan saran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.



Gambar 5. Membahas Soal Latihan TOEFL

Dampak dari pelatihan test TOEFL ini tidak hanya terbatas pada kemampuan bahasa Inggris siswa, tetapi juga mempengaruhi perkembangan mereka secara menyeluruh. Para siswa menjadi lebih percaya diri dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris, memiliki pemahaman yang lebih baik tentang budaya dan kebiasaan bahasa Inggris, serta memperoleh keterampilan strategis yang berguna dalam menghadapi ujian atau situasi komunikasi dalam bahasa Inggris di masa depan. Selain itu, pelatihan ini juga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, kolaboratif, dan berorientasi pada prestasi, yang berdampak positif pada motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, pelatihan test TOEFL kepada para siswa kelas XII SMAN 1 Gebang pada tahun ajaran 2023/2024 tidak hanya merupakan sebuah kegiatan rutin dalam kurikulum sekolah, tetapi juga merupakan sebuah proses pembelajaran yang kompleks dan holistik yang berusaha untuk mencapai tujuan-tujuan yang lebih luas dalam pendidikan siswa. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan menerapkan metode pengajaran yang efektif, pelatihan ini telah berhasil memberikan dampak yang positif pada perkembangan bahasa Inggris dan perkembangan pribadi siswa, serta membekali mereka dengan keterampilan yang penting untuk masa depan yang lebih cerah.

4. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari kegiatan yang sudah di laksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: 1) Penyediaan Persiapan yang Optimal: Pelatihan TOEFL memberikan persiapan yang optimal kepada para siswa untuk menghadapi tes TOEFL secara efektif. Dengan fokus pada empat area tes (listening, reading, speaking, dan writing), para siswa memiliki kesempatan untuk mengasah kemampuan mereka di setiap aspek bahasa Inggris. 2) Peningkatan Kemampuan Komunikasi: Melalui latihan dan simulasi yang terintegrasi dalam pelatihan, siswa dapat meningkatkan kemampuan komunikasi mereka dalam bahasa Inggris. Hal ini tidak hanya berdampak pada kemampuan akademik, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk situasi kehidupan nyata di mana bahasa Inggris sering digunakan. 3) Penguasaan Materi TOEFL: Pelatihan membantu siswa memahami format tes TOEFL serta strategi yang tepat untuk menjawab setiap bagian. Dengan demikian, mereka dapat menghadapi tes dengan percaya diri dan efisien, mengoptimalkan kesempatan untuk meraih skor yang diinginkan. 4) Peningkatan Motivasi dan Kepuasan: Partisipasi dalam pelatihan TOEFL juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris serta kepuasan pribadi karena kemajuan yang mereka capai selama pelatihan tersebut. Pengalaman positif ini dapat membantu membangun kepercayaan diri dan minat yang lebih besar terhadap pembelajaran bahasa Inggris. 5) Pembekalan untuk Masa Depan: Kemampuan berbahasa Inggris yang diperoleh melalui pelatihan TOEFL tidak hanya relevan untuk ujian masuk perguruan tinggi, tetapi juga untuk kebutuhan masa depan siswa dalam dunia global yang semakin terhubung. Bahasa Inggris menjadi aset penting dalam berbagai bidang karier dan pengembangan pribadi. 6) Dukungan dari Sekolah dan Pendidik: Kesuksesan pelatihan TOEFL tidak hanya bergantung pada siswa, tetapi juga pada dukungan yang diberikan oleh sekolah dan para pendidik. Keterlibatan aktif mereka dalam memfasilitasi pelatihan, memberikan umpan balik konstruktif, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif menjadi faktor kunci dalam efektivitas pelatihan. 7) Pentingnya Evaluasi Berkelanjutan: Setelah pelatihan, evaluasi berkelanjutan terhadap kemajuan siswa adalah langkah penting untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Dengan demikian,

perbaikan yang diperlukan dapat diidentifikasi dan diimplementasikan untuk memaksimalkan manfaat dari pelatihan TOEFL.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan TOEFL yang diberikan kepada para siswa kelas XII SMAN 1 Gebang, Kabupaten Langkat, pada tahun ajaran 2023/2024 memiliki dampak yang signifikan dalam mempersiapkan mereka secara menyeluruh untuk menghadapi tes TOEFL dan mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris yang diperlukan untuk masa depan mereka.

B. Saran

Untuk meningkatkan efektivitas pelatihan TOEFL kepada para siswa kelas XII SMAN 1 Gebang, Kabupaten Langkat pada tahun ajaran 2023/2024, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan. Pertama, penting untuk memperluas penggunaan teknologi dalam pelatihan, seperti platform pembelajaran online yang interaktif dan aplikasi mobile untuk latihan mandiri. Hal ini dapat memfasilitasi akses siswa terhadap materi pembelajaran TOEFL di luar jam pelajaran dan memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam proses pembelajaran. Kedua, melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dengan mendorong diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan permainan berbasis bahasa. Ini tidak hanya akan meningkatkan motivasi siswa tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi TOEFL. Selain itu, penting untuk menyediakan umpan balik yang mendalam kepada siswa secara teratur untuk membantu mereka memperbaiki kelemahan mereka dan meningkatkan keterampilan mereka secara progresif. Terakhir, memperluas kerjasama dengan lembaga atau organisasi yang memiliki pengalaman dalam persiapan TOEFL dapat memberikan sumber daya tambahan dan wawasan yang berharga bagi siswa. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan pelatihan TOEFL dapat menjadi lebih efektif dan bermanfaat bagi perkembangan bahasa Inggris dan kesuksesan akademik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Brumfit, C. (2001). *Individual Freedom in Language Teaching: Language Education and Applied Linguistics*. Oxford University Press
- Dewey, John. 2003. *Democracy and Education*. Edisi Muzayyin Arifin. Filsafat
- Fitria, T.N. (2021) An Analysis of the Students' Difficulties in TOEFL Prediction Test of Listening Section. English Franca : *Academic Journal of English Language and Education*.)
- Kusuma, A. (2020). *Practice Test TOEFL & TOEIC*. Genta Smart Publisher.
- Lubis, L. R., Irmayana, A., & Nurbaidah, N. (2019). *Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa IPTS Dalam Menyelesaikan Soal-Soal TOEFL*.
- Melati, R. S. dkk. (2021). Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekollah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3062–3071
- Rahmah, 140203061. (2019). The Students' Problems in Listening Comprehension of TOEFL Test [Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh].

Republik Indonesia, 2003. “Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. Jurnal Ilmu Pendidikan, Study on Diffi

Setiawan, A. (2013). *A Study on Difficulties of Listening Comprehension of TOEFL at State Islamic College of Jurai Siwo Metro [Undergraduate, IAIN Metro]*. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3052/>

Soali, M., & Pujiani, T. (2020). An Error Analysis of Non- English Students Department in Answering Listening Section in TOEFL. *J-LEE - Journal of Law, English, and Economics*, 2(01), 21–39